



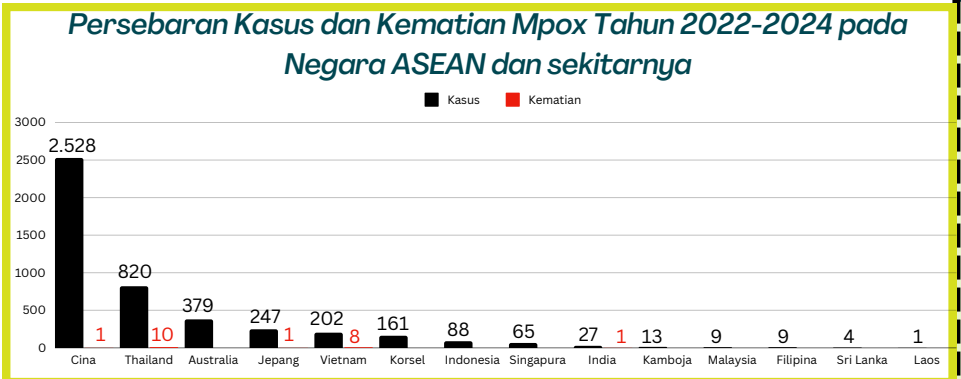
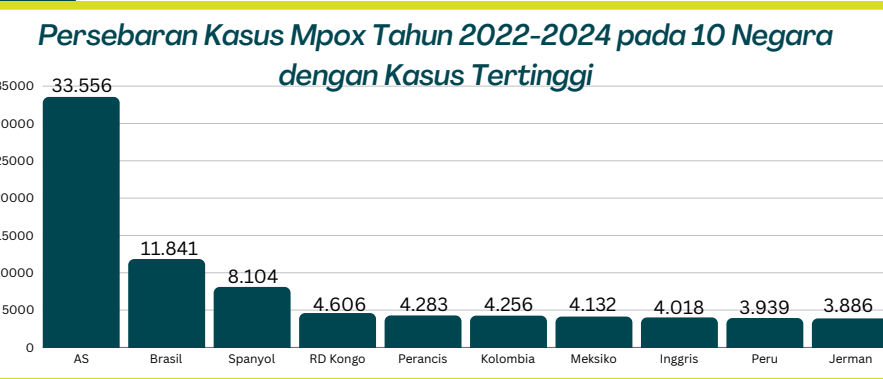
# Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging

## *Minggu Epidemiologi ke-35 Tahun 2024*

*25-31 Agustus 2024*



### A Mpox



### Situasi Global

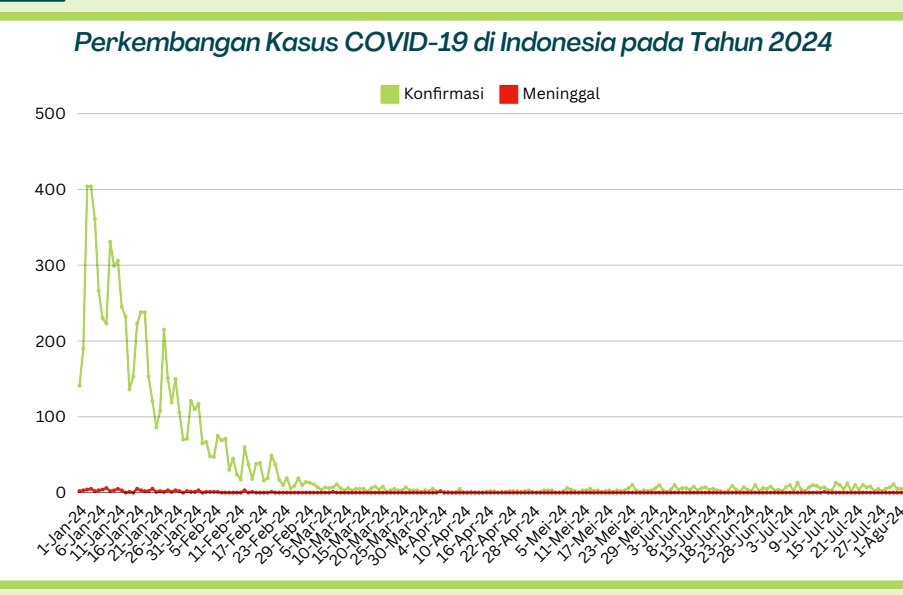
Pada 14 Agustus 2024, WHO kembali menetapkan Mpox sebagai PHEIC setelah dinyatakan berakhir pada 11 Mei 2023. Penetapan PHEIC ini merupakan yang kedua kalinya. Total kasus Mpox yang dilaporkan hingga 31 Juli 2024 ialah **103.048 kasus konfirmasi dengan 229 kematian (CFR: 0,22%)\***. Negara yang sudah melaporkan temuan clade Ib ialah RD Kongo, Burundi, Uganda, Rwanda, Kenya, Swedia, dan Thailand.

\*Update kasus di Singapura, Indonesia, dan negara-negara Afrika per minggu ke-35; dan negara lainnya per 31 Juli 2024

### Situasi Indonesia

Indonesia melaporkan kasus Mpox (Monkeypox) di tahun 2022 pertama kali pada tanggal 20 Agustus 2022 sebanyak 1 kasus konfirmasi. Pada tanggal 13 Oktober 2023, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi kembali. **Tidak terdapat penambahan kasus konfirmasi mpox di Indonesia pada minggu ini. Kasus mpox terakhir dilaporkan pada minggu ke-23 tahun 2024**, sehingga total kasus di Indonesia ialah sebanyak 88 kasus konfirmasi yang tersebar di DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Timur, Kep. Riau, dan DIY.

### B COVID-19



### Situasi Global

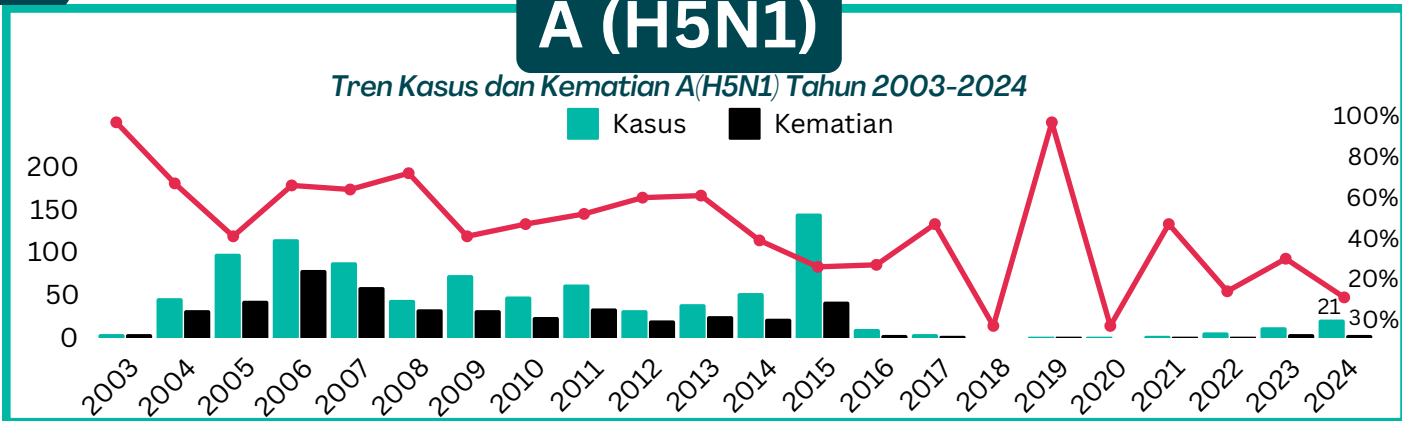
Pada tanggal 5 Mei 2023, WHO telah mencabut status COVID-19 sebagai PHEIC. Total kasus konfirmasi COVID-19 di dunia sejak 31 Desember 2019 sampai 18 Agustus 2024 adalah 776.007.137 kasus konfirmasi dengan 7.059.612 kematian (CFR: 0,91%). Tiga negara yang melaporkan rata-rata kasus konfirmasi harian terbanyak pada minggu ke-33 tahun 2024, yaitu Rusia, Italia, dan Romania. Per 28 Juni 2024, WHO menetapkan pembaruan Variants of Interest (VOIs) yaitu **BA.2.86, dan JN.1** serta Variants Under Monitoring (VUMs) yaitu **JN.1.7, KP.2, KP.3, JN.1.18, LB.1**

### Situasi Indonesia

Pada tanggal 4 Agustus 2023, Indonesia telah menetapkan berakhirnya status pandemi COVID-19 di Indonesia melalui Peraturan Presiden No. 48 tahun 2023 tentang Pengakhiran Penanganan Pandemi COVID-19. Total kasus COVID-19 di Indonesia sampai dengan **31 Agustus 2024 sebanyak 6.829.826 kasus konfirmasi dan 162.066 kematian** yang tersebar di 514 kab/kota di 34 provinsi. Tiga provinsi yang melaporkan kasus konfirmasi terbanyak pada minggu ke-35 tahun 2024 di antaranya adalah DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Jawa Timur.

Sumber: WHO WPRO (who.int/westernpacific), Hong Kong Center for Health Protection (chp.gov.hk) dan European CDC (ecdc.europa.eu)

### C Avian Influenza

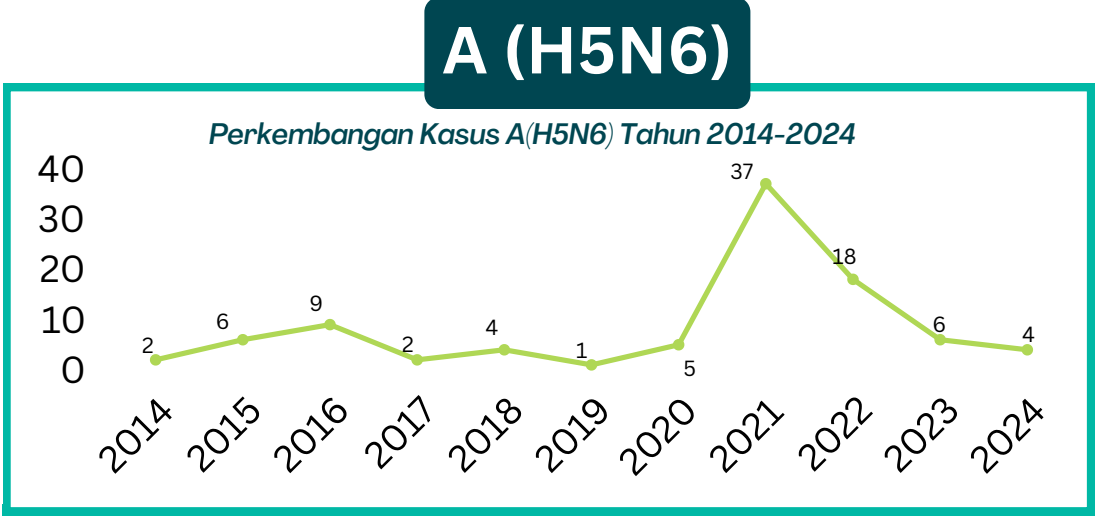


### Situasi Global

Tidak terdapat penambahan kasus konfirmasi A(H5N1) pada minggu ini. Kasus terakhir dilaporkan pada minggu ke-34 di Prey Veng, Kamboja dengan kematian. Pada tahun 2024, total kasus konfirmasi A(H5N1) sebanyak 21 kasus yang dilaporkan dari Kamboja (10 kasus), Amerika Serikat (8 kasus), Vietnam (2 kasus), dan Australia (1 kasus). Sejak tahun 2003 hingga tahun 2024 telah dilaporkan sebanyak 903 kasus dengan 464 kasus kematian (CFR: 51,4%). Selain itu pada minggu ke-35 terdapat temuan positif A(H5N1) pada unggas dan burung di Amerika Serikat.

### Situasi Indonesia

Indonesia pernah melaporkan kasus A(H5N1) pada tahun 2005-2017 sebanyak 200 kasus dengan 168 kematian (CFR: 84%). Sejak tahun 2018 belum ada pelaporan kasus baru pada manusia.

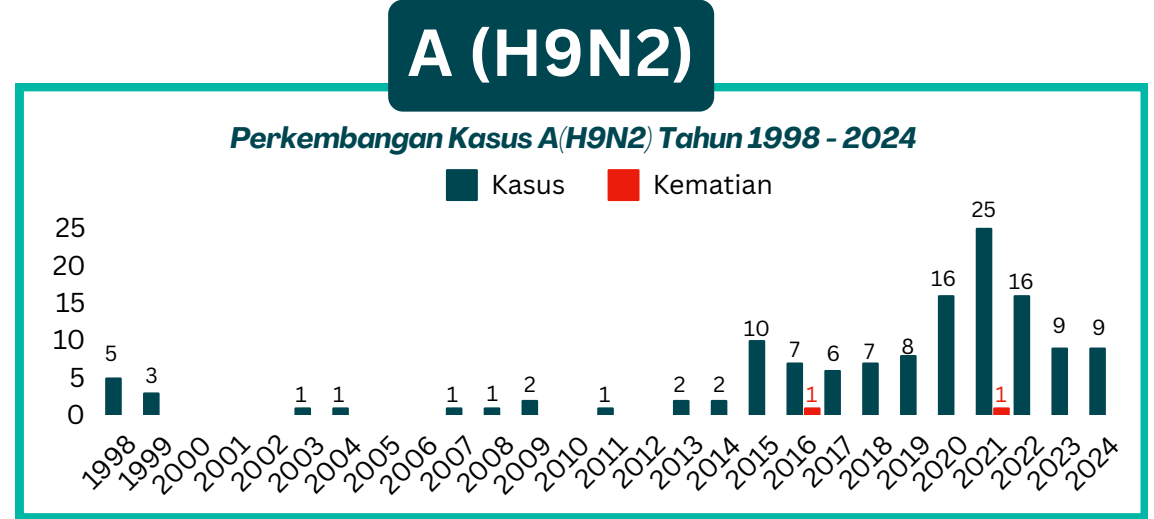


### Situasi Global

Tidak terdapat penambahan laporan kasus A(H5N6) pada minggu ini. Kasus terakhir dilaporkan sebanyak 1 kasus A(H5N6) di provinsi Anhui, China pada minggu ke-30. Total kasus A(H5N6) pada tahun 2024 sebanyak 4 kasus. Sejak tahun 2014 hingga minggu ke-34 tahun 2024 dilaporkan sebanyak 93 kasus yang tersebar di Cina (92 kasus) dan Laos (1 kasus) dengan 57 kematian (CFR: 61,3%).

### Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H5N6) di Indonesia



### Situasi Global

Tidak terdapat penambahan kasus A(H9N2) pada minggu ini. Kasus terakhir dilaporkan pada minggu ke-27 di Guizhou, Cina. Pada tahun 2024, total kasus konfirmasi A(H9N2) sebanyak 9 kasus yang dilaporkan dari Cina (7 kasus), Vietnam (1 kasus), dan India (1 kasus). Sejak tahun 1998 hingga minggu ke-27 tahun 2024 telah dilaporkan sebanyak 132 kasus dengan 2 kasus kematian (CFR: 1,52%).

### Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H9N2) di Indonesia

### D Penyakit Virus Nipah



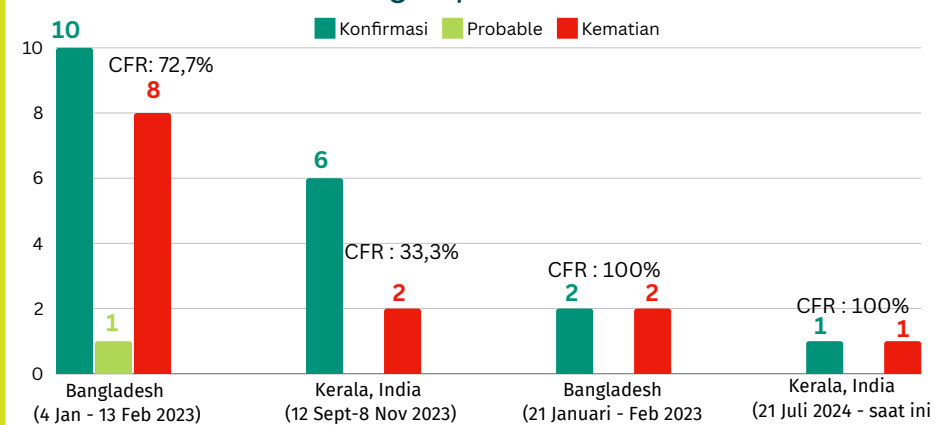
#### Situasi Global

Tidak terdapat penambahan kasus penyakit virus Nipah pada minggu ini. Pada 21 Juli 2024, India melaporkan 1 kasus konfirmasi Penyakit Virus Nipah pada anak usia 14 tahun di Mallapuram, Kerala, India. Kasus menunjukkan gejala Ensefalitis Akut dan dirawat di RS, namun kasus akhirnya meninggal. Dari 27 sampel kalelawar yang diambil, 6 diantaranya terdeteksi antibodi virus nipah. Per tanggal 4 Agustus 2024, hasil tes dari semua yang ada dalam daftar kontak adalah negatif. Pada 21 Agustus 2024, sebanyak 472 orang kontak telah selesai masa isolasi dan tidak ditemukan kasus konfirmasi baru setelah 2 kali masa inkubasi sejak kasus konfirmasi ditemukan. Dengan demikian, **wabah penyakit virus Nipah di Malapuram, Kerala, India sudah dinyatakan berhenti.**

#### Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus Penyakit Virus Nipah di Indonesia.

Persebaran Kasus Konfirmasi dan Kematian Penyakit Virus Nipah Berdasarkan Negara pada Tahun 2023-2024



Sumber: WHO (who.int) dan Government of Kerala (prd.kerala.gov.in)

### E Polio



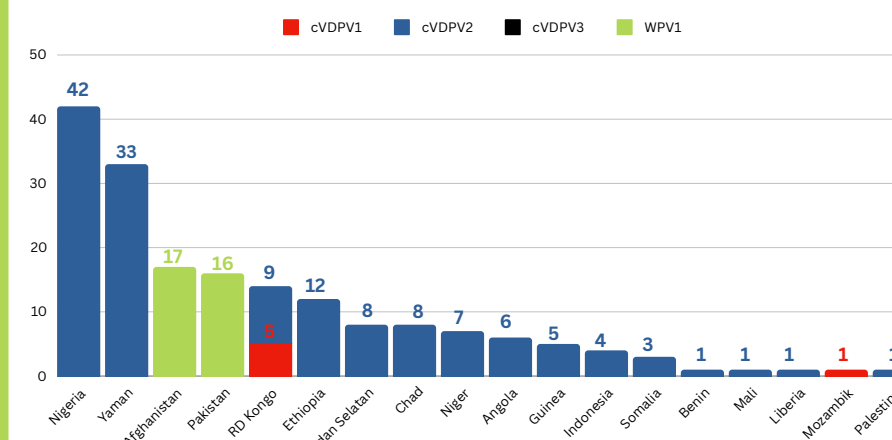
#### Situasi Global

Pada minggu ke-35 tahun 2024, terdapat penambahan kasus polio dengan onset tahun 2024 tipe WPV1 di Afghanistan (+4 kasus) dan Pakistan (+2 kasus), serta tipe cVDPV2 di Nigeria (+3 kasus), Chad (+2 kasus), RD Kongo (+1 kasus), wilayah perbatasan palestina (+1 kasus), dan Sudan Selatan (+1 kasus). Total kasus polio di tahun 2024 sebanyak 180 kasus (33 WPV1, 6 cVDPV1, dan 141 cVDPV2). Selain itu terdapat temuan positif polio pada sampel lingkungan dengan tipe WPV1 di Pakistan dan tipe cVDPV2 di Chad, RD Kongo, Niger, dan Nigeria.

#### Situasi Indonesia

Pada 5 Juli 2024, terdapat laporan tambahan 1 kasus polio tipe VDPV2 melalui surveilans AFP berasal dari Pandeglang, Banten. Sehingga total kasus Polio di Indonesia tahun 2022-2024 sebanyak 12 kasus antara lain 1 kasus Polio VDPV1 di Papua Tengah; 1 kasus Polio VDPV2 di Banten; dan 10 kasus tipe cVDPV2 di Papua Selatan (2 kasus), Papua Pegunungan (1 kasus), Jawa Tengah (1 kasus), Jawa Timur (2 kasus), Jawa Barat (1 kasus), dan Aceh (3 kasus). Selain itu, total temuan cVDPV2 pada anak sehat sebanyak 31 anak (9 anak di Jawa Timur, 8 anak di Papua Tengah, 7 anak di Jawa Barat, 4 anak di Aceh, dan 3 anak di Papua Pegunungan) dan dilaporkan juga sampel lingkungan positif cVDPV2 di Jawa Timur.

Persebaran Kasus Polio Berdasarkan Negara dan Tipe Virus Tahun 2024



Sumber: WHO(who.int); GPEI (polioeradication.org)

### F Demam Lassa



#### Situasi Global

Terdapat laporan tambahan kasus Demam Lassa pada minggu ke-33 dan ke-34 sebanyak 206 suspek, 11 kasus konfirmasi dan 2 kematian. Jumlah total kasus Demam Lassa pada tahun 2024 hingga minggu 34 di Nigeria sebanyak 7.973 kasus suspek, 17 kasus probable, dan 982 kasus konfirmasi dengan 168 kematian (CFR dari kasus konfirmasi: 17,11%).

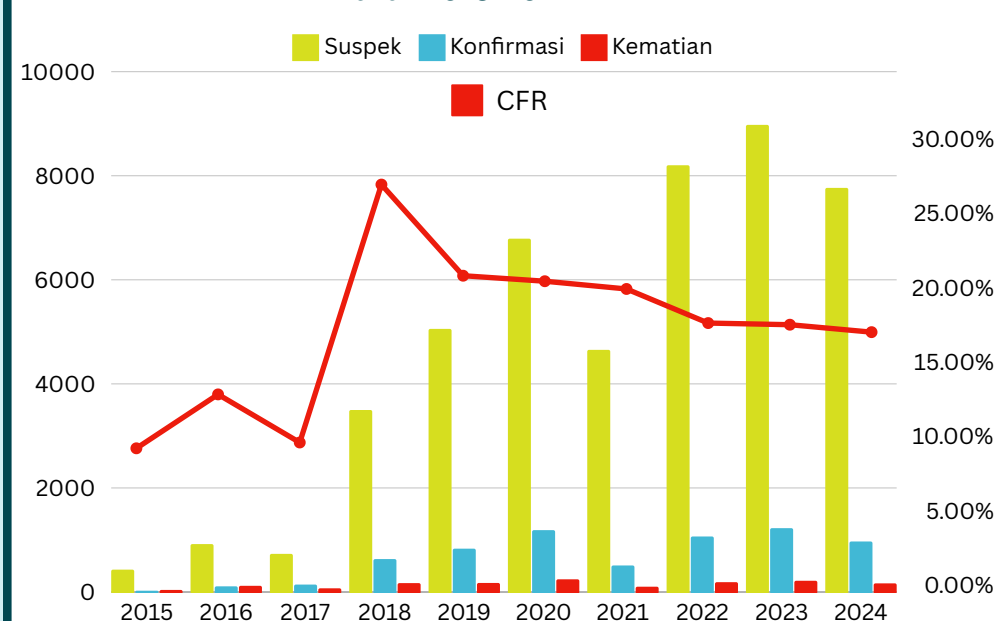
Pada 7 Agustus 2024, China melaporkan 1 kasus Demam Lassa dengan riwayat perjalanan dari Guinea dan Ethiopia.

Demam Lassa juga dilaporkan di Liberia sejak tahun 2022 - Mei 2024, total 466 kasus suspek, 151 kasus konfirmasi dan 45 kematian.

#### Situasi Indonesia

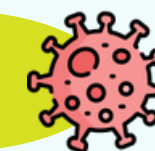
Belum pernah dilaporkan kasus Demam Lassa di Indonesia.

Persebaran Kasus Demam Lassa di Nigeria Tahun 2015-2024



Sumber: Nigeria Centre for Disease Control (ncdc.gov.ng); WHO AFRO (afro.who.int)

### G MERS



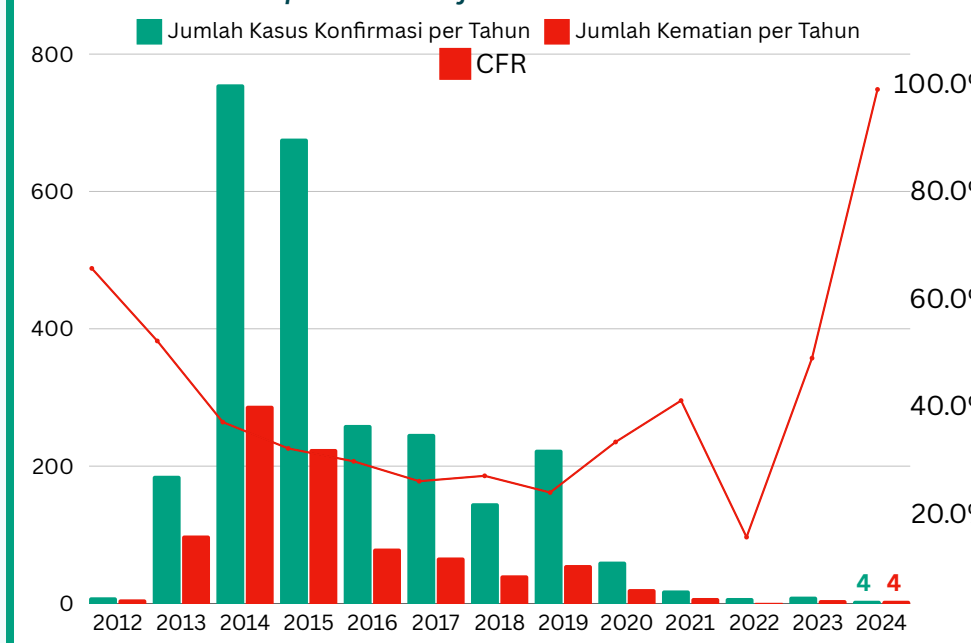
#### Situasi Global

Tidak terdapat penambahan laporan kasus MERS pada minggu ini. Pada tahun 2024 telah dilaporkan sebanyak 4 kasus MERS dengan 4 kematian di Arab Saudi. Total kasus konfirmasi MERS-CoV di dunia sejak April 2012 hingga 21 April 2024 sebanyak 2.613 kasus konfirmasi dengan 943 kematian (CFR: 36,09%). Sebagian besar kasus dilaporkan dari Arab Saudi sebanyak 2.204 kasus konfirmasi dengan 862 kematian (CFR: 39%).

#### Situasi Indonesia

Terdapat penambahan 1 suspek MERS pada minggu ke-33 dari DIY dengan hasil pemeriksaan negatif. Sampai saat ini, tidak ada kasus konfirmasi MERS-CoV di Indonesia. Sejak tahun 2013-2024, terdapat 608 kasus suspek MERS di Indonesia. Sebanyak 601 kasus dengan hasil laboratorium negatif, 7 kasus tidak dapat diambil spesimennya.

Kasus Konfirmasi dan Kematian MERS di Dunia per Tahun Sejak 2012-2024



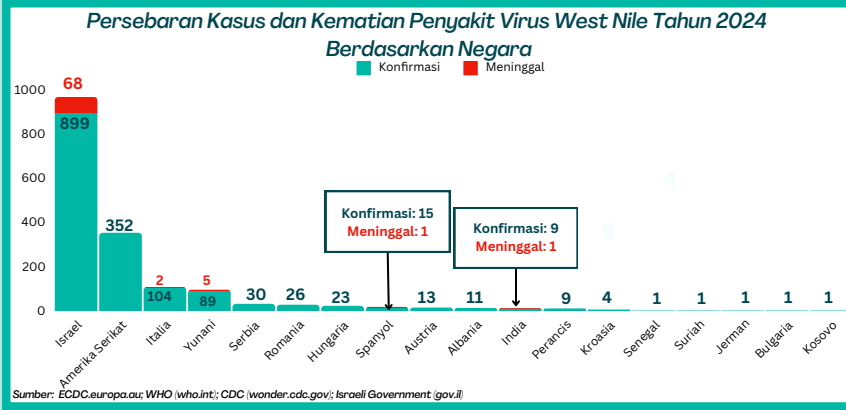
Sumber: WHO EMRO (emro.who.int), DONS (https://www.who.int/emergencies/disease-outbreak-news)

### H Virus West Nile



#### Situasi Indonesia

Tidak ada kasus yang dilaporkan pada minggu ini. Berdasarkan penelitian yang telah dipublikasikan oleh Myint, et al (2014), kasus konfirmasi penyakit virus West Nile pernah dilaporkan di Jawa Barat, Indonesia pada tahun 2004. Namun, sampai minggu ini, belum ada pelaporan kasus penyakit virus West Nile secara resmi.



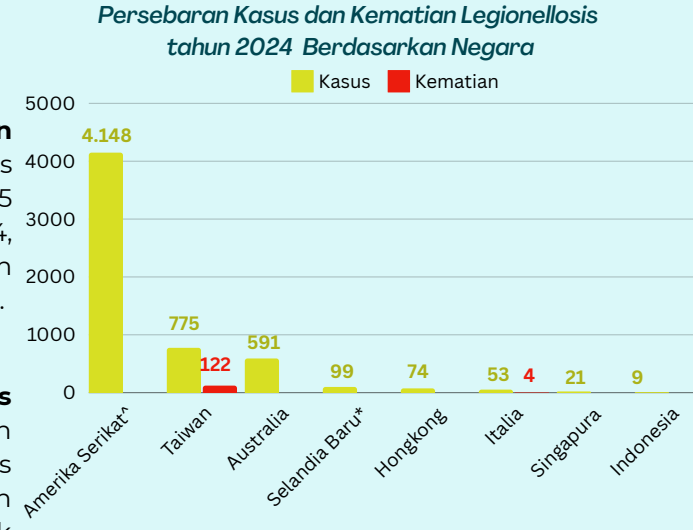
**Situasi Global**  
Pada minggu ke-35 tahun 2024, terdapat beberapa negara melaporkan tambahan kasus yaitu Amerika Serikat (+ 85 kasus), Italia (+28 kasus), Yunani (+23 kasus), Rumania (+12 kasus), Hungaria (+8 kasus), Kroasia (+1 kasus), Austria (+3 kasus), Jerman (+1 kasus), Perancis (+2 kasus), Spanyol (+3 kasus), Bulgaria (+1 kasus), Serbia (+10 kasus), Albania (+11 kasus), Kosovo (+1 kasus) dan Israel (+20 kasus) dengan 6 kematian. Sehingga total kasus west nile tahun 2024 sebanyak 1.587 kasus dengan 77 kematian.

### I Legionellosis



**Situasi Global**  
Terdapat beberapa negara yang melaporkan tambahan kasus Legionellosis. Pada minggu ke-35, penambahan kasus dilaporkan di Taiwan (19 kasus dan 1 kematian), Australia (15 kasus), dan Hongkong (2 kasus). Selain itu, pada minggu ke-34, Amerika Serikat melaporkan penambahan 242 kasus, dan pada minggu ke-33 Taiwan melaporkan penambahan 3 kasus.

**Situasi Indonesia**  
Tidak terdapat penambahan kasus konfirmasi legionellosis pada minggu ini. Pada tahun 2024 telah dilaporkan sebanyak 7 kasus konfirmasi di Jawa Barat dan 2 kasus konfirmasi di Bali. Selain itu, hingga minggu ke-32 tahun 2024, telah dilaporkan sebanyak 40 kasus suspek Legionellosis di Indonesia pada tahun 2024 (28 kasus suspek di Jawa Barat dan 12 kasus suspek di Bali) melalui pelaksanaan surveilans sentinel.

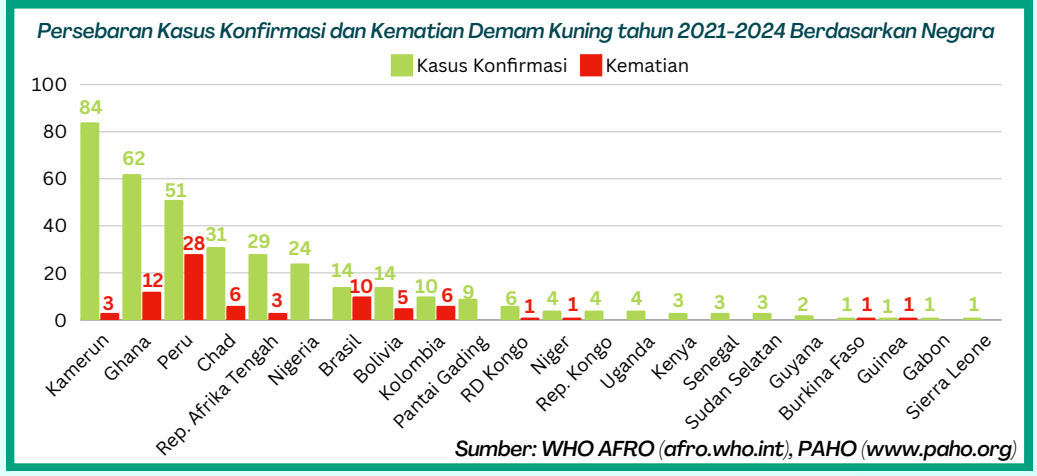


Sumber: CDC (wonder.cdc.gov), NINDSS Australia (nindss.health.gov.au), NIDSS Taiwan (nidss.cdc.gov.tw), ESR New Zealand (esr.cri.nz), CHP HK (chp.gov.hk), MOH Singapura (moh.gov.sg), DOH Minnesota (health.state.mn.us)

### L Penyakit Emerging Lainnya

- !UPDATE! Listeriosis** : Pada minggu ke-35 tahun 2024, terdapat penambahan kasus di Taiwan (+3 kasus) dan Australia (+2 kasus) sehingga total kasus pada tahun 2024 di Taiwan ialah sebanyak 109 kasus dengan 12 kematian dan di Australia adalah 39 kasus. Selain itu, pada minggu ke-34 tahun 2024, terdapat penambahan kasus di Amerika Serikat (+15 kasus) sehingga total kasus tahun 2024 di Amerika Serikat menjadi 420 kasus.
- !UPDATE! Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF)**: Pada minggu ke-35, Afghanistan melaporkan total kasus CCHF pada tahun 2024 sebanyak 941 kasus, dengan 237 konfirmasi, dan 78 kematian (CFR dari total kasus: 8,29%).
- Penyakit Virus Hanta** : Veragaus, Panama melaporkan kasus pertama Hantavirus pada tahun ini di minggu ke-30 tahun 2024.
- Penyakit Virus Oropouche**: Pada minggu ke-31 2024, beberapa negara di Eropa melaporkan kasus importasi penyakit virus Oropouche. Italia melaporkan 4 kasus dengan riwayat perjalanan dari Kuba dan 1 kasus dengan riwayat perjalanan dari Brasil, sedangkan Spanyol melaporkan 3 kasus dengan riwayat perjalanan dari Kuba dan Jerman melaporkan 2 kasus dengan riwayat perjalanan dari Kuba.

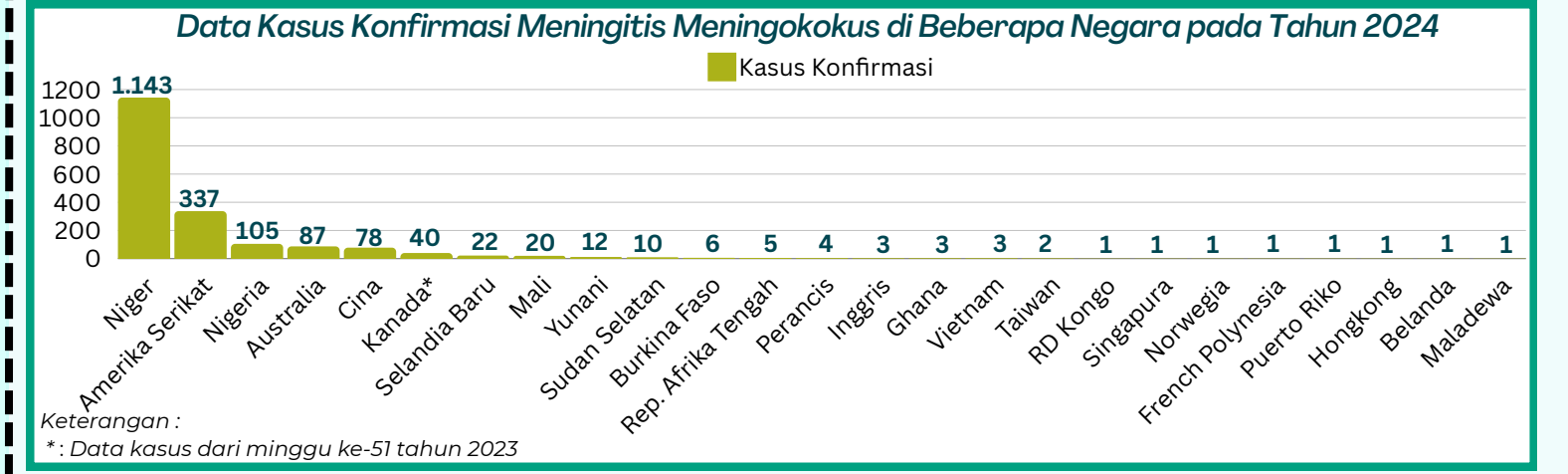
### J Demam Kuning



**Situasi Global**  
Tidak terdapat penambahan kasus konfirmasi Demam Kuning pada minggu ini. Kasus terakhir dilaporkan pada minggu ke-29 di Bolivia (4 kasus dan 3 kematian), Brasil (3 kasus dan 2 kematian), Kolombia (8 kasus dan 5 kematian), dan Peru (16 kasus dan 7 kematian). Total kasus demam kuning yang dilaporkan dari 17 negara di WHO Regional Afrika dan 5 negara di WHO Regional Amerika pada tahun 2021-2024 sebanyak 361 kasus konfirmasi dengan 77 kematian (CFR: 21,33%).

**Situasi Indonesia**  
Belum pernah dilaporkan kasus Demam Kuning di Indonesia.

### K Meningitis Meningokokus



**Situasi Indonesia**  
Belum pernah dilaporkan kasus konfirmasi meningitis meningokokus di Indonesia.

**Situasi Global**  
Terdapat penambahan kasus Meningitis Meningokokus pada beberapa negara. Pada minggu ke-35, terdapat penambahan kasus di Australia (+5 konfirmasi). Pada minggu ke-34, terdapat penambahan laporan konfirmasi di Amerika Serikat (+6 konfirmasi). Selain itu, Burkina Faso melaporkan penambahan kasus sebanyak 3 kasus konfirmasi pada minggu ke-30. Total kasus yang dilaporkan pada tahun 2024 sebanyak 10.298 kasus meningitis dengan 1.888 kasus konfirmasi meningitis meningokokus dan 726 kematian (CFR dari kasus meningitis: 7,05%)

Sumber: WHO AFRO, IHR, CDC (wonder.cdc.gov), ESR New Zealand (esr.cri.nz), NINDSS Australia (nindss.health.gov.au), NIDSS Taiwan (nidss.cdc.gov.tw), MOH Singapore (moh.gov.sg)

Sumber: NIDSS Taiwan (nidss.cdc.gov.tw); NINDSS (nindss.health.gov.au), CDC (wonder.cdc.gov/nidss); WHO EMRO (emro.who.int), MoH Chili (epi.minsal.cl); WHO AFRO (afro.who.int); Hong Kong Government (info.gov.hk)